

ANGKA KEJADIAN FAKTOR PREDISPOSISI ATONIA UTERI PADA IBU BERSALIN DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Maida Nurahmah¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

INTISARI

Latar Belakang: *Atonia uteri* adalah kegagalan kontraksi uterus untuk mengontrol perdarahan setelah melahirkan. Perdarahan *postpartum* secara fisiologis dikontrol oleh kontraksi serabut-serabut *miometrium* yang mengelilingi pembuluh darah yang memvaskularisasi daerah implantasi plasenta, dengan kata lain *atonia uteri* terjadi apabila serabut-serabut *miometrium* tidak berkontraksi (Wuryanti, 2010). Penyebab *atonia uteri* belum diketahui dengan pasti tetapi terdapat beberapa faktor predisposisi *atonia uteri* yaitu distensi rahim yang berlebihan, pemanjangan masa persalinan atau partus lama, *grandemultipara* (*paritas* 5 atau lebih), kehamilan dengan mioma uterus. Selain itu, faktor predisposisi lain adalah persalinan buatan (*section caesarea* atau SC, *forceps* dan ekstraksi vakum), persalinan lewat waktu, dan korioamnionitis (Jannah, 2015).

Tujuan Penelitian: Diketuinya angka kejadian faktor predisposisi *atonia uteri* pada ibu bersalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode Penelitian: Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 65 ibu bersalin yang mengalami *atonia uteri* di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Penelitian ini menggunakan analisis univariat.

Hasil Penelitian: Kejadian faktor predisposisi *atonia uteri* pada ibu bersalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 65 kasus (2,40%) dari 2834 ibu bersalin. Angka kejadian faktor predisposisi dilihat dari kehamilan kembar, lebih banyak yang melahirkan bayi tunggal sebanyak 48 kasus (73%). Angka kejadian faktor predisposisi bayi makrosomia sebagian besar terjadi pada ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan normal yaitu sebanyak 39 kasus (60%). Angka kejadian faktor predisposisi sebagian besar terjadi pada ibu yang tidak mengalami polihidramnion yaitu 39 kasus (60%). Angka kejadian faktor predisposisi *paritas* sebagian besar terjadi karena ibu bersalin dengan riwayat *multigravida* sebanyak 48 kasus (73,8%). Angka kejadian berdasarkan faktor predisposisi sebagian besar terjadi pada kelompok umur antara 21-34 tahun yaitu sebanyak 42 kasus (64,6%). Angka kejadian faktor predisposisi banyak terjadi pada *partus* lama yaitu 35 kasus (53,8%). Angka kejadian faktor predisposisi malnutrisi (*anemia*) yaitu sebanyak 39 kasus (60%).

Kesimpulan: Kejadian terjadi karena adanya faktor predisposisi seperti bayi kembar, bayi makrosomia, polihidramnion, *paritas*, umur ibu, *partus* lama dan malnutrisi (*anemia*).

Kata Kunci: *Faktor Predisposisi, Atonia Uteri*

¹⁰ Mahasiswa Program Studi D-3 Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi D-3 Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE INCIDENCE PREDISPOSING FACTORS OF UTERINE ATONY ON MATERNAL IN PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL

Maida Nurahmah¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

ABSTRACT

Background of Study: Uterine atony is a failure contractions to control bleeding after childbirth. Postpartum hemorrhage of physiologically controlled by the contraction of the myometrium fibers that surround the blood vessels that vascularization placental implantation region, in other words an atonic occurs when the fibers of the myometrium were not contract (Wuryanti, 2010). The cause of atonic is not known with certainty but there are some predisposing factors of atonic such as excessive uterine distention, long-term labor or prolonged labor, grandemultipara (parity 5 or more), pregnancy with myoma utery. In addition, other predisposing factors are artificial delivery (section caesarea or SC, forceps and vacuum extraction), delivery through time and chorioamnionitis (Jannah, 2015).

Objective of Study: This study aims to determine the incidence of predisposing factors of uterine atony on maternal in Panembahan Senopati Bantul hospital.

Research Methods: The study is quantitative descriptive. The samples were 65 maternal who have an uterine atony in Panembahan Senopati Bantul hospital.

Results: The incidence predisposing factors of uterine atony in that hospital was 65 cases (2,40%) of the 2834 maternal. The incidence of uterine atony seen from twin pregnancies were more who delivered a single infant as many as 48 cases (73%). The incidence predisposing factors more occurs not caused by polyhydramnion was 39 cases (60%). The incidence predisposing factors based parity factor largely caused by multigravida was 48 cases (73,8%). The incidence predisposing factors based the age factor largely occurs in the age group between 21-34 years old was 42 cases (64,6). The incidence predisposing factors were more caused by prolonged labor was 35 cases (53,8%), The incidence predisposing factors more occurs caused by malnutrition (anemia) was 39 cases (60%).

Conclusion: The incidence caused by predisposing factors such as twins, macrosomia, polyhydramnions, parity, maternal age, prolonged labor and malnutritions (anemia).

Keywords: *Predisposing Factors, Uterine Atony*

¹¹ Diploma Midwifery Student of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Diploma Midwifery Lecturer of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta